

**ANALISIS KELAYAKAN OBJEK WISATA ALAM
DI EKOWISATA BUKIT BOTAK KPH LAKITAN BUKIT
COGONG DESA SUKOREJO KECAMATAN STL ULU
TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

MUTIA DWI ARDIANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS KELAYAKAN OBJEK WISATA ALAM
DI EKOWISATA BUKIT BOTAK KPH LAKITAN BUKIT COGONG
DESA SUKOREJO KECAMATAN STL ULU TERAWAS
KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

MUTIA DWI ARDIANA

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Kehutanan

Pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN OBJEK WISATA ALAM
DI EKOWISATA BUKIT BOTAK KPH LAKITAN BUKIT COGONG
DESA SUKOREJO KECAMATAN STL ULU TERAWAS
KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

MUTIA DWI ARDIANA

452017024

telah dipertahankan pada ujian 15 April 2023

Pembimbing Utama,



(Yuli Rosianty, S. Hut., M. Si)

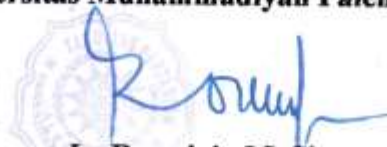
Pembimbing Pendamping,



(Heripan, S. Hut., M. Si)

Palembang, 8 Mei 2023

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Ir. Rosmiah, M. Si.

NIDN/NBM. 0003056411/913811

Motto :

Gagal yang sesungguhnya adalah berhenti untuk mencoba. Sesuatu tidak akan pernah berhasil jika tak mampu mencoba dan selalu berpikiran untuk gagal.

*“Sukses tidak datang dari kapasitas fisik. Tapi datang dari kemauan yang gigih.”
(Mahatma Gandhi)*

“Kesenangan dalam sebuah pekerjaan membuat kesempurnaan pada hasil yang dicapai.” (Aristoteles)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Mamaku, Arin Sri Nurmasari

Bapakku, Murdiyanto

Mas dan adik perempuan terkasih,

Ramadani Eko Santoso dan Tri Caesa

Veergie, dan kepada diriku sendiri

atas semua jerih payah dan doa untuk menyelesaikan studi

Kepada siapa pun yang selalu berdoa

serta memberikan semangat sehingga

terwujudnya skripsi ini

RINGKASAN

MUTIA DWI ARDIANA. Analisis Kelayakan Objek Wisata Alam di Ekowisata Bukit Botak KPH Lakitan Bukit Cogong Desa Sukorejo Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **HERIPAN**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui nilai kelayakan ekowisata dan menganalisis potensi objek dan daya tarik wisata alam yang ada di Ekowisata Bukit Botak. Penelitian ini dilaksanakan di Ekowisata Bukit Botak KPH Lakitan Bukit Cogong Desa Sukorejo Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2022. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan *Accidental sampling* (sampling aksidental) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana dalam penelitian ini terdapat 70 responden yang dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei yang dilakukan melalui observasi langsung di sepanjang jalur *tracking* di Ekowisata Bukit Botak dan kuisisioner yang dibagikan kepada responden berisi daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari sumber-sumber di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti atau dari hasil publikasi lembaga atau instansi pemerintah terkait. Metode pengolahan data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata alam Ekowisata Bukit Botak diantaranya yaitu Puncak 1 (Bukit Botak), Puncak 2 (Batu 9 / Batu 14), Ayunan Teratai, Rumah Hobbit, Panggung Seribu Akar, Camping, dan ATV (*All Terrain Vehicle*). Kemudian, potensi objek wisatanya terdapat 4 (empat) jenis yaitu potensi wisata alam, potensi wisata buatan, potensi wisata budaya, dan berbagai kegiatan wisata yang dapat menarik pengunjung. Ekowisata Bukit Botak layak untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan objek wisata alam dengan rata-rata persentase kelayakan sebesar 73%.

SUMMARY

MUTIA DWI ARDIANA. Objective Analysis of Natural Tourism Properness at Bukit Botak in KPH Lakitan Bukit Cogong, Sukorejo Village, STL Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency, South Sumatera Province (Guided by **YULI ROSIANTY** and **HERIPAN**).

This research concluded in search of figurative properness and attraction potential that this natural tourism of Ecotourism Bukit Botak may hold. The Research concluded in Bukit Botak Ecotourism KPH Lakitan Bukit Cogong, Sukorejo Village, STL Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency, South Sumatera Province from January and end up at February 2022. Sample gathering method which used was Accidental Sampling, that use an technique that gather data sample found by an accidental occurrences, which this research successfully gather 70 respondent as the sample. Data gathering method which used in the research was a survey method. That has been observed and concluded in field along the tracking way in Bukit Botak Ecotourism. The Questionnaire that given to each correspondence include all the questions that had been prepared before, some data gathered from infield exploration which related to research and data that had been compromised from government office publication. Data processing methods used by descriptive analysis with qualitative and quantitative approaches. The result of the research showed that the tourist attractions of Bukit Botak Ecotourism include 1st Summit (Bukit Botak), 2nd Summit (Batu 9 / Batu 14), Ayunan Teratai (Lotus Swing), Rumah Hobbit (Hobbit's House), Panggung Seribu Akar (Thousand Root's Stage), Camping Ground, and ATV (All Terrain Vehicle), and there are 4 (four) types of potential tourism value that furthermore could be developed: the potential of natural tourism, artificial tourism potential, cultural tourist potential, and various tourist activities that can attract visitors. The bald hill ecotour deserves to be developed into a natural tourist attraction with an average percentage of worth 73%.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutia Dwi Ardiana
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27 November 1998
NIM : 452017024
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 April 2023



Mutia Dwi Ardiana

RIWAYAT HIDUP

MUTIA DWI ARDIANA dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 27 November 1998, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Murdiyanto dan Ibunda Arin Sri Nurmasari.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri 003 Tampan Kota Pekanbaru, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar, Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2016 di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Kehutanan.

Pada bulan September hingga Oktober Tahun 2020, peneliti mengikuti wajib magang di salah satu instansi yakni, UPTD KPH Wilayah IV Sungai Lumpur – Riding. Pada bulan Januari hingga Maret tahun 2021, peneliti mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke LV di RW.007 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian, di Bulan September Tahun 2021 peneliti mulai melaksanakan penelitian tentang Analisis Kelayakan Objek Wisata Alam di Ekowisata Bukit Botak KPH Lakitan Bukit Cogong di Desa Sukorejo Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kasih-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Kelayakan Objek Wisata Alam di Ekowisata Bukit Botak KPH Lakitan Bukit Cogong Desa Sukorejo Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yuli Rosianty, S. Hut., M. Si. dan Bapak Heripan, S. Hut., M. Si. yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 8 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Ekowisata	4
2.2 Konsep Pengembangan Objek Wisata	5
2.3 Analisis Kelayakan Ekowisata	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Tempat dan Waktu	12
3.2 Bahan dan Alat	12
3.3 Metode Penelitian.....	12
3.4 Analisis Data	14
3.5 Cara Kerja	16
3.6 Peubah yang diamati	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	20
4.2 Identifikasi Responden.....	22
4.3 Objek Wisata Alam Pada Ekowisata Bukit Botak	26
4.4 Potensi Objek Wisata Pada Ekowisata Bukit Botak	32
4.5 Nilai Kelayakan Objek Wisata Alam Pada Ekowisata Bukit Botak	37
4.6 Analisis Kelayakan Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Alam Bukit Botak	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kategori dan Skor Jawaban Kuisisioner	16
2. Kelayakan Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Alam	17
3. Penjabaran Variabel Penelitian Wisata Alam Ekowisata Bukit Botak ...	19
4. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	23
5. Identifikasi Responden Berdasarkan Usia	24
6. Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	25
7. Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan	26
8. Kriteria Penilaian Daya Tarik	39
9. Kriteria Penilaian Aksesibilitas.....	40
10. Kriteria Penilaian Potensi Pasar	42
11. Kriteria Penilaian Kondisi Sekitar Kawasan.....	43
12. Kriteria Penilaian Pengelolaan dan Pelayanan.....	44
13. Kriteria Penilaian Akomodasi	45
14. Kriteria Penilaian Sarana dan Prasarana Penunjang	46
15. Kriteria Penilaian Ketersediaan Air Bersih.....	47
16. Kriteria Penilaian Keamanan	48
17. Kriteria Penilaian Daya Dukung Kawasan	49
18. Kriteria Penilaian Pengaturan Pengunjung.....	50
19. Kriteria Penilaian Pemasaran	51
20. Kriteria Penilaian Pangsa Pasar	52
21. Analisis Kelayakan Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Alam Bukit Botak.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pemandangan dari Puncak 1 (Bukit Botak)	28
2. Potret Puncak 2 Batu Sembilan / Batu Empat Belas.....	29
3. Wisata Ayunan Teratai.....	30
4. Wisata Rumah Hobbit.....	31
5. Kondisi Panggung Seribu Akar Saat Penelitian.....	32
6. Potensi Wisata Waru	34
7. Wisata Jembatan Gelombang Cinta	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kriteria Penilaian Objek dan Daya Tarik Wisata Alam.....	19
2. Lembar Kuisisioner Penelitian.....	27
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Objek Wisata Bukit Botak.....	67

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun hasil hutan berupa kayu, non-kayu serta jasa lingkungan yang dijadikan sebagai modal pembangunan nasional sehingga hutan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pengelolaannya, hutan selalu dilestarikan karena memiliki potensi besar untuk kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Manfaat hutan yang sangat berpengaruh, mendorong upaya konservasi untuk mempertahankan kualitas dan kuantitasnya. Sebagai salah satu pendukung aspek ekonomi negara, hutan dikembangkan sebagai objek wisata yang memiliki potensi ekosistem serta flora dan faunanya.

Ekowisata merupakan salah satu konsep yang berwawasan konservasi, di mana kegiatannya menonjolkan keindahan alam sebagai produk utama dan melibatkan masyarakat setempat. Kegiatan ekowisata berpotensi dikembangkan pada kawasan hutan karena hutan memiliki keunikan dari segi lanskap maupun keanekaragaman hayati. Ekowisata adalah suatu model pengembangan wisata alam yang bertanggung jawab di daerah yang masih alami atau daerah yang dikelola secara alami, di mana tujuannya selain untuk menikmati keindahan alam juga melibatkan unsur pendidikan dan dukungan terhadap upaya konservasi serta peningkatan pendapatan masyarakat setempat (Suprayitno, 2008).

Ekowisata Bukit Botak adalah salah satu objek wisata yang ada di Desa Sukorejo Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, keindahan yang disajikan pada wisata ini yaitu bukit dengan bebatuan tinggi di puncaknya, mata air, panorama *sunrise and sunset* yang eksotis serta areal persawahan yang menghijaukan pandangan mata. Selain itu, komponen utama Ekowisata Bukit Botak adalah kegiatan ATV (*All Terrain Vehicle*) dan *Camping*.

Ekowisata Bukit Botak baru diresmikan beroperasi sejak 21 Januari 2021 oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan (KPH LAKITAN, 2021). Ekowisata Bukit Botak memiliki potensi nilai jual yang cukup tinggi di pasar wisata. Namun belum tergali potensi wilayahnya untuk dapat dikembangkan lagi sehingga perlu dilakukan penelitian di kawasan Ekowisata Bukit Botak untuk menilai kelayakan ekowisata dan menganalisis potensi objek dan daya tarik wisata alam yang ada di Ekowisata Bukit Botak.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana objek wisata alam dan potensi objek wisata pada Ekowisata Bukit Botak?
2. Berapa nilai kelayakan Ekowisata Bukit Botak agar layak dijadikan sebagai objek wisata alam?

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisa objek wisata alam dan potensi objek wisata pada Ekowisata Bukit Botak.
2. Untuk menganalisa nilai kelayakan objek wisata alam pada Ekowisata Bukit Botak.

B. Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk memberikan informasi tentang objek wisata alam dan potensi objek wisata yang ada pada Ekowisata Bukit Botak.
2. Untuk memberikan informasi yang relevan bagi para pihak terkait agar Ekowisata Bukit Botak dapat lebih dikelola dan berkembang dengan baik sehingga menarik minat wisatawan.

3. Sebagai bahan acuan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa tingkat akhir lain untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang kajian ekowisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy Bayu. Ayudiah, Chrismonica. 2020. “Penilaian Daya Tarik Objek Wisata: 20 Objek Wisata di Ponorogo, Indonesia” *Jurnal Planoeearth Vol. 5, No. 2*.
- Ahmad, J. Mukaddas. 2017. Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Buletin Sosek, Edisi No. 35 Tahun Ke 19 hal. 25 – 35.
- Aisyah, S. 2019. Analisis Kelayakan Ekowisata Pada Kawasan Rawan Kebakaran Hutan Dan Lahan di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
- Barus, Sekar Indah Putri. Patana, Pindi. Affifudin, Yunus. 2016. “Analisis Potensi Objek Wisata dan Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang” *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*.
- Balai Pengelolaan Hutan Produksi Wilayah V. 2021. Penyusunan Desain Tapak Ekowisata Bukit Botak, Pada UPTD KPH Wilayah XIII Lakitan Bukit Cogong Dusun V Desa Sukorejo, Musi Rawas.
- Devy, Helln Angga. Soemanto, R. 2017. “Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Objek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar)” *Jurnal Sosiologi DILEMA, Vol. 32, No. 1*.
- Departemen Kehutanan, 2003. Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek Daya Tarik Wisata Alam. Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan, Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor: Departemen Kehutanan RI.
- Departemen Kehutanan, 2007. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan. Jakarta: Departemen Kehutanan RI.
- Dwiastuti, Rini, Dr. 2012. Metode Penelitian Sosial: Rancangan Penarikan Contoh (*Sampling Design*). Fakultas Agrikultur Universitas Brawijaya.
- Fadjarajani, Siti. Indriane, Tineu. Singkawijaya, Edgar Balasa. 2021. “Analisis Potensi Pariwisata di Kabupaten Cianjur” *Jurnal Geografi Vol 19 No 1*.

- Faustina, C. 2019. Analisis Kelayakan Pengembangan Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Sipinsur di Desa Pearung Kecamatan Paranginan Humbang Hasundutan. Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
- Fauzy, Akhmad, Prof. Modul 1: Konsep Dasar Teori *Sampling*.
- Flamin, A. dan Asnaryati. 2013. Potensi Ekowisata dan Strategi Pengembangan Tahura Nipa-nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, Vol. 2, No. 2. Halaman 154-168.
- Ghani, Yosef Abdul. 2017. “Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat” *Jurnal Pariwisata*, Vol. IV No. 1.
- Hasibuan, R. S., & Cita, K. D. 2020. Penilaian Kelayakan Ekowisata Karst Cibadak di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *Media Konservasi*, 25(2), 124-133.
- Hudiono, Rini. 2022. “Pengaruh Jenis Kelamin dan Usia terhadap Kecenderungan Berwisata Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen dan Perhotelan Pariwisata Vol 5 Issue 2*.
- Kaniawulan, Ismi. Suhartini, Sri. Jaelani, Irsan. 2016. “Analisis Potensi Pasar dan Perilaku Pelanggan Layanan Online Shop” *Jurnal Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana*.
- Karsudi. 2010. Strategi pengembangan ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *JMHT*. 16(3):148–154.
- Khalik, Wahyu. 2014. “Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok” *JUMPA Volume 01, Nomor 01*.
- KPH Bukit Cogong. 2021. Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang (RPHJP) KPH Unit VIII Bukit Cogong Tahun 2022-2031. Hal. II-1 – II-15.
- KPH Lakitan-Bukit Cogong. 2021. Sekilas HL Bukit Botak.
- Maharani, I, 2016. Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau. Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo Kendari.
- Manafe, Janri. Setyorini, Tuty. Alang, Yermias. 2016. “Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni dan Budaya (Studi Kasus di Pulau Rote NTT)” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol 4 No 1*.
- Marzuki. 2002. Metodologi Riset, Jogjakarta: BPFE UII.
- Masyitoh, Siti. Derriawan. Ichwani, Tia. 2022. “Pengaruh Sistem Pengelolaan dan Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Citayam)” *JIMP Vol 2 (1)*.

- Mayasari. 2018. Analisis Pengembangan Potensi Wisata Pada Kawasan Hutan Lindung Bossolo di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nainggolan, Y., E. Suhesti, A. T. Ratnaningsih. 2019. Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim Kelurahan Minas Jaya. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan* Vol. 14 No.2 Tahun 2019 hal. 73 – 84.
- Novita, Diana. Herwanto, Agus. Khasanah. 2021. “Mengenal Pangsa Pasar, Cara Paling Efektif Dalam Memasarkan Produk” *Jurnal Abdimas Volume 7 Nomor 4*.
- Oktaviantari, Ni Putu Eka. Damiati. Suriani, Ni Made. 2019. “Potensi Wisata Alam Air Terjun Kuning Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kawasan Desa Taman Bali, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli” *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Volume 10, Nomor 2*.
- Paramita, A., Kristiana, L. 2013. Teknik *Focus Group Discussion* Dalam Penelitian Kualitatif (*Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research*). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Pujaastawa, I. Ariana, I Nyoman. 2015. Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata. Denpasar: Penerbit Pustaka Larasan.
- Purnama, Siahaan, Sarma. Widiastuti, Tri. 2018. “Potensi Daya Tarik Wisata Alam Riam Sungai Manah di Desa Sungai Muntik Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau” *Jurnal Hutan Lestari Vol 6(1)*.
- Pusdatin, KPH Lakitan Bukit Cogong. 2021. Peresmian Ekowisata Bukit Botak. (<https://kmisfip2.menlhk.go.id/news/detail/647>, diakses 11 April 2023)
- Putra, Adetiya Prananda. 2018. “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Persepsi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Air Terjun Selendang Arum, Songgon – Banyuwangi” *JUMPA Vol 5 No 1*.
- Saputra, Sandi. Buwono, Sri. Sugiarto, Agus. 2016. “Analisis Potensi Wisata Budaya Dalam Pengembangan Kepariwisata di Desa Piantus Kecamatan Sejangkung” *Jurnal Pendidikan Geografi Untan Pontianak*.
- Sasmita, Egi. Darsiharjo. Rahmafitria, Fitri. 2014. “Analisis Daya Dukung Wisata sebagai Upaya Mendukung Fungsi Konservasi dan Wisata di Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur” *Jurnal Manajemen Resort & Leisure Vol. 11, No. 2*.
- Siahaan, R. K., Rifanjani, S., & Siahaan, S. 2018. Penilaian potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) Kawasan Mangrove Setapak di Kelurahan

- Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(1).
- Sembiring, I., Hasnudi, Irfan dan Sayed umar. (2004). Survei Potensi Ekowisata di Kabupaten Dairi. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2013. Penelitian Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supraptini, Nunuk. Supriyadi, Andhi. 2020. “Pengaruh Fasilitas, Transportasi Dan Akomodasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dikabupaten Semarang” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Dewantara Vol 3 no 2*.
- Suprayitno. 2008. Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam. Departemen Kehutanan. Pusdiklat Kehutanan. Bogor.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.